Induk L-1 L-2 L-3B

REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO

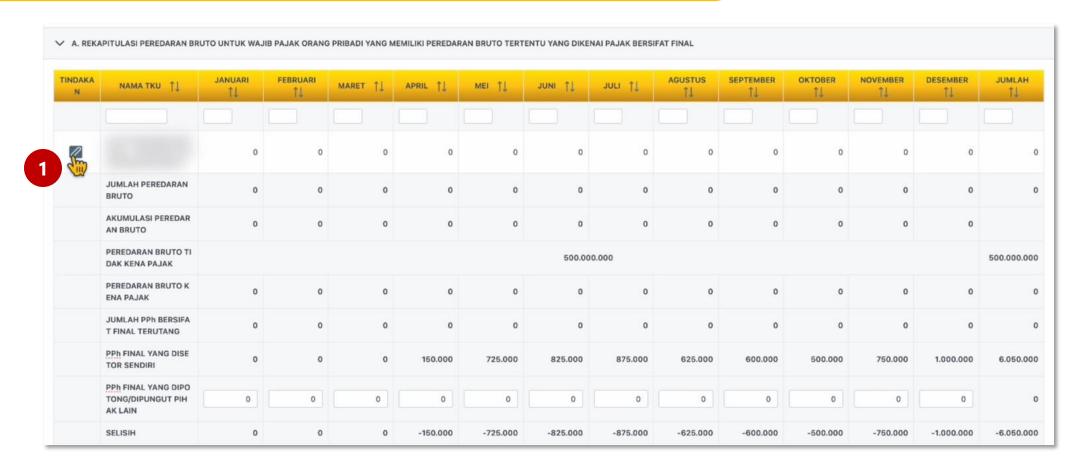
Lampiran L-3B otomatis terbentuk saat memilih sebagai Wajib Pajak OP Peredaran Bruto Tertentu (Induk 1b.2)

Pada Lampiran L-3B REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO, terdapat 4 Bagian yakni:

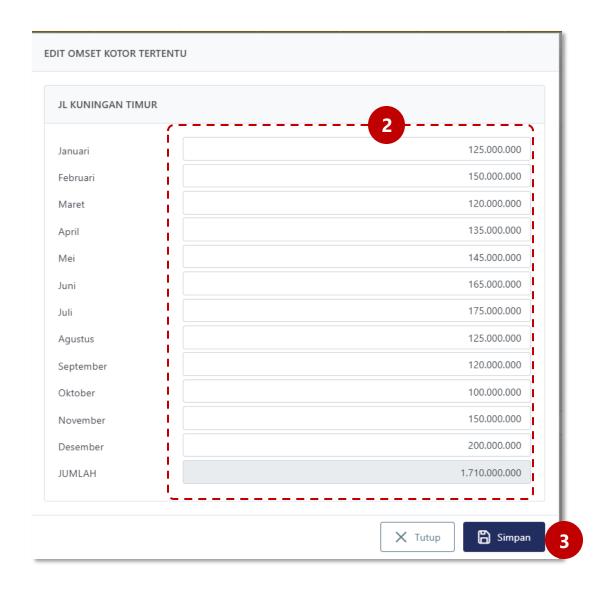
- Daftar Tempat Kegiatan Usaha yang merupakan daftar seluruh cabang usaha yang dimiliki oleh Wajib Pajak
- 2. Bagian A. Rekapitulasi Peredaran bruto untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu yang dikenai pajak bersifat final
- 3. Bagian B. Rekapitulasi Peredaran bruto untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu, dan
- 4. Bagian C. Rekapitulasi Peredaran bruto untuk pengguna Norma Penghitungan Penghasilan Neto

REKAPI	ITULASI PERE	EDARAN BRUTO			
HEADER					
Tahun Pajak		2025			
NPWP		3174026001940001		. >	
> DAFTAI	R TEMPAT KEGIATAN USAHA	Daftar Tempat			
A. REK/	APITULASI PEREDARAN BRU	Kegiatan Usaha <mark>otomatis</mark>			
> B. REK/	APITULASI PEREDARAN BRU	terisi			
> C. REK/	APITULASI PEREDARAN BRU	JTO UNTUK PENGGUNA NORMA PENGHITUNGAN PEN	NGHASILAN NETO (NPPN)		

Peredaran Bruto WP OP Peredaran Bruto tertentu)



[1] Klik logo pensil untuk mengisi maupun mengedit nilai



[3] Bagian ini diisi dengan peredaran bruto per bulan WP Peredaran Bruto Tertentu

[3] Klik "Simpan"



[4] Peredaran bruto Kena Pajak: Berdasarkan isian data omzet pada no [2], sistem akan menghitng otomatis bagian yang merupakan Peredaran Bruto Kena Pajak (>500jt)

[5] Jumlah PPh Bersifat Final Terutang: terisi otomatis berdasarkan penghitungan 0,5% x [4]



[6] PPh Final Yang
Disetor Sendiri: terisi
otomatis berdasarkan
data pembayaran PPh
Final WP Peredaran
Bruto tertentu yang ada
di menu "Buku Besar"

[7] PPh Final yang dipotong/ dipungut Pihak Lain

INDAK AN	NАМА ТКU ↑↓	JANUARI ↑↓	FEBRUARI ↑↓	MARET ↑↓	APRIL ↑↓	меі ↑↓	ן∱ ואטנ	ן ווטנו ↑↓	AGUSTUS ↑↓	SEPTEMBER ↑↓	OKTOBER ↑↓	NOVEMBER ↑↓	DESEMBER 1	JUMLAH ↑↓
0	3174026001940001000 000 - CABANG3174026 001940001000000	125.000.000	150.000.000	120.000.000	135.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.710.000.0
	JUMLAH PEREDARAN BRUTO	125.000.000	150.000.000	120.000.000	135.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.710.000.0
	AKUMULASI PEREDAR AN BRUTO	125.000.000	275.000.000	395.000.000	530.000.000	675.000.000	840.000.000	1.015.000.000	1.140.000.000	1.260.000.000	1.360.000.000	1.510.000.000	1.710.000.000	
	PEREDARAN BRUTO TI DAK KENA PAJAK	500.000.000												500.000.
	PEREDARAN BRUTO K ENA PAJAK	0	0	0	30.000.000	145.000.000	165.000.000	175.000.000	125.000.000	120.000.000	100.000.000	150.000.000	200.000.000	1.210.000.
5	JUMLAH PPh BERSIFA T FINAL TERUTANG	0	0	0	150.000	725.000	825.000	875.000	625.000	600.000	500.000	750.000	1.000.000	6.050.
6	PPh FINAL YANG DISE TOR SENDIRI	0	0	0	150.000	725.000	825.000	875.000	625.000	600.000	500.000	750.000	100.0000	6.050.
7	PPh FINAL YANG DIPO TONG/DIPUNGUT PIH AK LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
9	SELISIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
-	SELISIH PADA SPT YA NG DIBETULKAN													
	SELISIH KARENA PEM BETULAN													

[8] Jumlah total PPh Final Peredaran Bruto Tertentu disetor Sendiri

[8] **Selisih**: hasil pengurangan Jumlah [5] PPh Bersifat Final Terutang, [6] PPh Final yang disetor sendiri dan [7] PPh Final yang Dipotong/dipungut Pihak Lain

Catatan "Selisih" Rekapitulasi Peredaran Bruto

Apabila terdapat selisih **Kekurangan Penyetoran PPh Final setiap Bulan**, silahkan **menyetorkan kekurangan PPhh Final** tersebut dengan melakukan penyetoran mandiri

Namun jika terdapat **selisih Kelebihan Penyetoran/Pemotongan**, Total selisih kelebihan Penyetoran/Pemotongan **akan ditampilkan pada Halaman Induk Bagian I angka 14h** dan dapat **mengajukan Permohonan Pengembalian Pajak Yang Seharusnya Tidak Terutang** pada **modul pembayaran**